

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki banyak suku dan budaya. Salah satunya adalah Suku Sunda, yang merupakan etnis kedua terbesar di Indonesia. Keberadaan Suku Sunda tersebar di beberapa daerah di Provinsi Jawa Barat, salah satunya di Kota Bandung yang juga merupakan kota dengan penduduk terbanyak ketiga di Indonesia.

Walaupun tergolong suku kedua terbesar, namun penggunaan Bahasa Sunda ini cukup memprihatinkan. Data yang diperoleh dari UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tahun 2014 lalu mengatakan bahwa penggunaan Bahasa Sunda mengalami penurunan peringkat. Begitu pula dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung yang menyatakan bahwa penggunaan Bahasa Sunda semakin berkurang dan memudar. Maka dari itu, penggunaan bahasa ibu Kota Bandung ini harus dipertahankan.

Kota yang dijuluki Kota Kembang ini memiliki potensi yang besar dalam mengupayakan pelestarian budaya berbahasa Sunda. Sebagai kota wisata, Bandung memiliki jumlah wisatawan yang meningkat setiap tahunnya. Kota Bandung bisa menjadi wadah memulainya upaya pelestarian tersebut. Dengan memperkenalkannya kepada wisatawan, budaya berbahasa ini dapat dibawa keluar sehingga semakin banyak orang yang mengetahui keberadaan Bahasa Sunda. Salah satu upaya pelestarian budaya berbahasa Sunda ini adalah dengan memperkenalkannya kepada pasar yang lebih besar.

Desain Komunikasi Visual (DKV) berkontribusi dalam memecahkan masalah diatas. DKV berperan sebagai pemberi solusi, dengan merancang sebuah ide dan mengemasnya menjadi sesuatu yang menarik untuk disuguhkan. Dengan adanya campur tangan dari DKV, Bahasa Sunda bisa menjadi sesuatu yang menarik untuk diperkenalkan kepada wisatawan.

Pemilihan topik ini didasari oleh adanya kesadaran diri akan pentingnya sebuah budaya sebagai identitas suatu bangsa dan bahasa merupakan salah satu aset penting dari budaya tersebut.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Permasalahan yang akan dibahas adalah :

- Bagaimana merancang visual sebuah kampanye yang efektif dan menarik tentang memperkenalkan Bahasa Sunda kepada wisatawan di Kota Bandung?

Ruang lingkup pada permasalahan yang akan dibahas dibatasi dalam segi usia, menargetkan wisatawan dewasa muda berusia 20-25 tahun, hal tersebut dikarenakan usia dewasa awal atau dewasa muda merupakan usia produktif dan mampu menyerap bahasa asing lebih cepat dikarenakan kapasitas pembelajaran, termasuk daya hafal kosakata yang lebih banyak dan memiliki daya analisis yang kuat terhadap tata bahasa asing ( Gass, 2008) , sedangkan dalam segi gender tidak dibatasi, dan hanya untuk wisatawan nusantara yang sedang berada di Kota Bandung saja.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- Merancang visual sebuah kampanye perkenalan bahasa daerah yang menarik untuk dapat dikonsumsi oleh wisatawan sesuai yang ditargetkan, sehingga tujuan dari pengenalan bahasa daerah ini dapat dicapai.

## **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan penulis dapatkan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pakar Bahasa Sunda dan budayawan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Ibu Rina Latifah dan Ibu Etti R S, untuk mengetahui

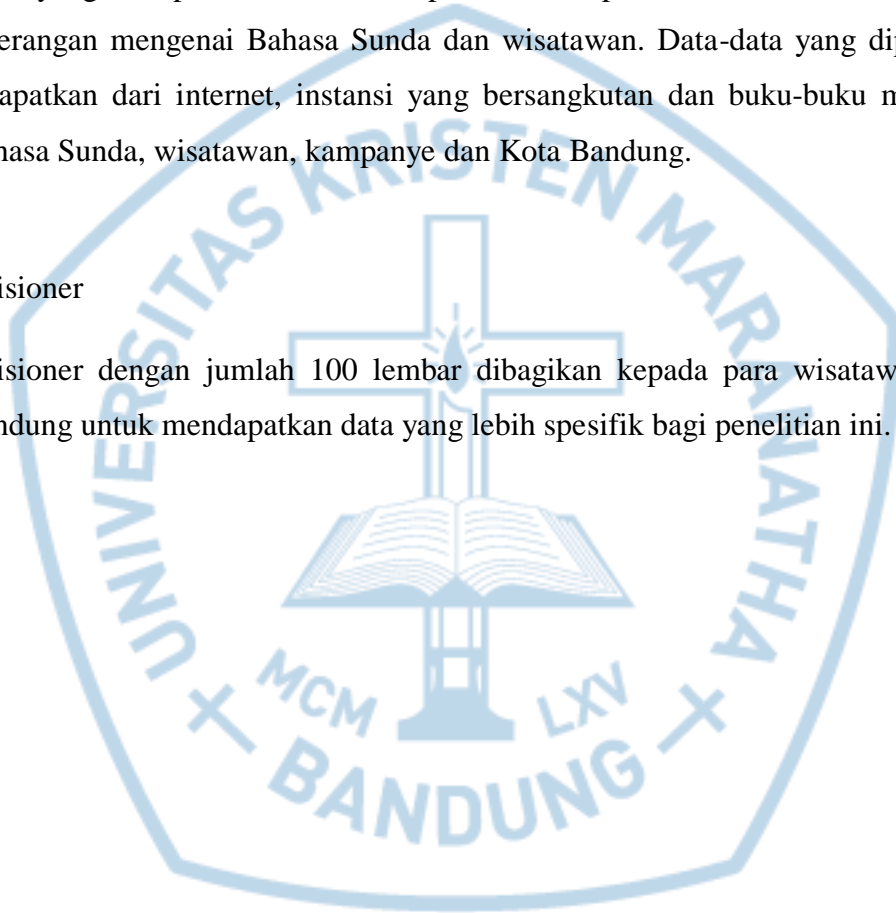
pendapat mereka tentang Bahasa Sunda dan penggunaannya di jaman sekarang. Selain itu, teknik pengumpulan data ini juga dilakukan kepada sejumlah *sample* untuk mendapatkan informasi keseluruhan mengenai ketertarikan wisatawan terhadap kampanye Bahasa Sunda ini.

- Studi Pustaka

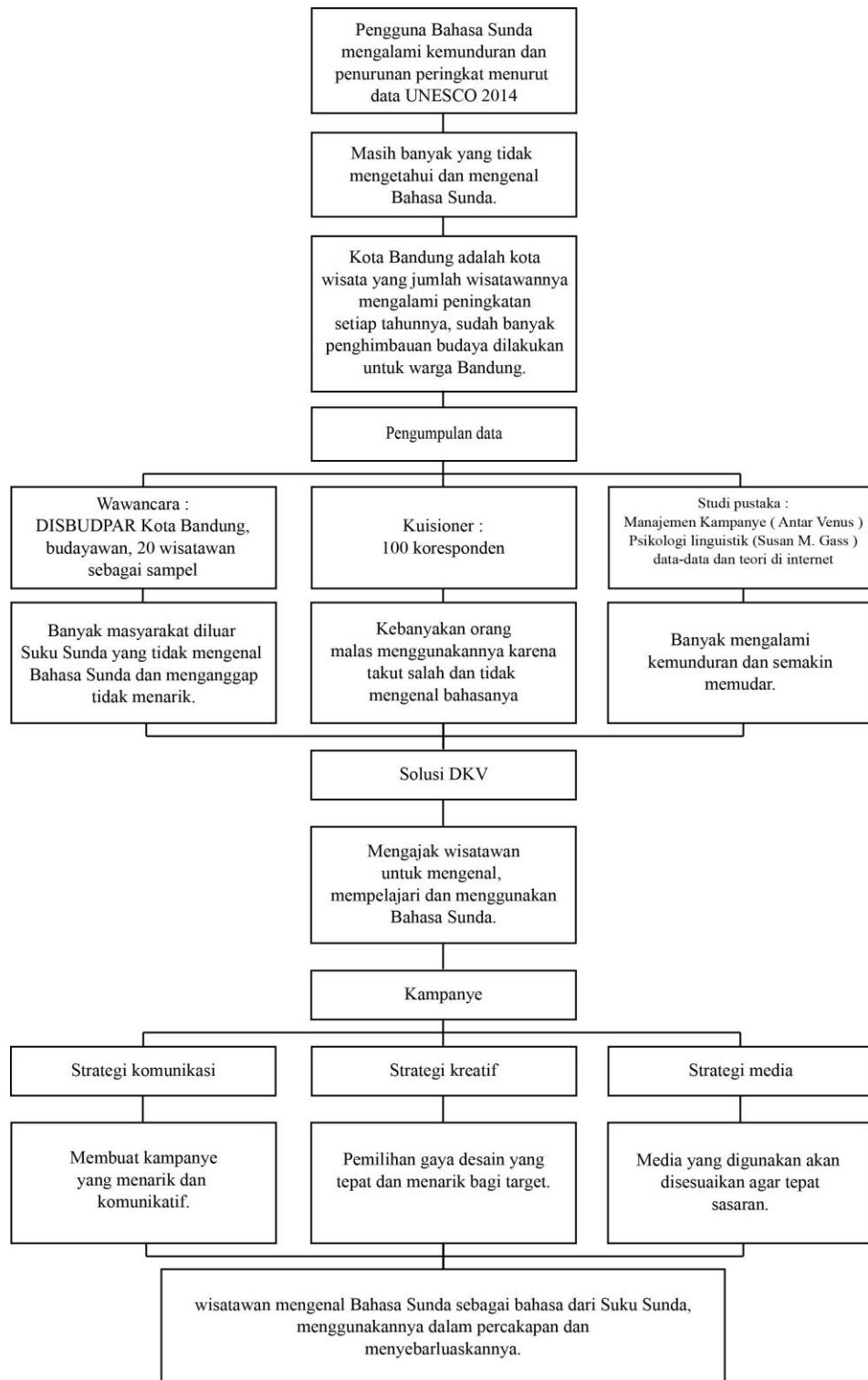
Data yang didapatkan dari studi pustaka berupa definisi-definisi, teori dan keterangan mengenai Bahasa Sunda dan wisatawan. Data-data yang diperlukan didapatkan dari internet, instansi yang bersangkutan dan buku-buku mengenai Bahasa Sunda, wisatawan, kampanye dan Kota Bandung.

- Kuisisioner

Kuisisioner dengan jumlah 100 lembar dibagikan kepada para wisatawan Kota Bandung untuk mendapatkan data yang lebih spesifik bagi penelitian ini.



## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema perancangan

( Sumber : Penulis )